

**PENGARUH PENGUASAAN IT TERHADAP *SELF CONFIDENCE*
PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH 23 SURABAYA
TAHUN 2019/2020**

Amirothul Maulidyana¹⁾, Ahmad Muslich²⁾, Sigit Dwi Laksana³⁾

^{1,2,3)}Universitas Muhammadiyah Ponorogo

amirmaulidy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan IT terhadap *Self Confidence* peserta didik di MI Muhammadiyah 23 Surabaya tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, V dan VI yang berjumlah 3 kelas, pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% dari 107 peserta didik dengan jumlah 52 orang peserta didik. Dalam mengukur variabel penelitian, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan, dalam mengukur pengaruh kedua variabel menggunakan rumus korelasi dan regresi linier sederhana menggunakan SPSS 16 untuk mengetahui hasil data yang telah dilakukan. Berdasarkan olah data yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan IT terhadap *Self Confidence* peserta didik di MI Muhammadiyah 23 Surabaya Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu sebesar 61,7% dan 38,3% *self confidence* dipengaruhi oleh aspek lainnya.

Kata Kunci : Penguasaan IT, *Information and Technology*, *Self Confidence*, Peserta didik

Abstract

This study aims to find out whether or not there is a significant influence between IT mastery on the *Self Confidence* of students at MI Muhammadiyah 23 Surabaya in the academic year 2019/2020. The object of research being student of class IV, V, and VI, amounting to 3 classes. Sampling using slovin formula with an error rate of 10% from 107 students with a total of 52 students. In measuring research variables, researchers first test the instrument, the validity test and the reliability test. Meanwhile, in measuring the effect of both variables using the formula of correlation and simple linear regression using the SPSS 16 to determine the result of the data that has been done. This is based on data processing which states that there is a significant influence between IT mastery on the *Self Confidence* of students at MI Muhammadiyah 23 Surabaya in the academic year 2019/2020 with influence of 61,7% and 38,3% *self confidence* is influenced by other factors.

Keywords: *Mastery of Information and Technology, Self Confidence, Students*

PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan, secara formalitas pendidikan di Indonesia ditempuh selama 12 Tahun. Seiring berkembangnya zaman, kurikulum pendidikan yang dipakai di Indonesia selalu mengalami perubahan, seperti halnya saat ini sudah diterapkan kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada *Student Centered Learning* (SCL) yang berpusat pada peserta didik. Peran teknologi informasi dan komunikasi kian dibutuhkan karena semakin sering dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, maka akan semakin baik penguasaan pendidik untuk mengemas proses pembelajaran menjadi lebih modern dan menarik secara visual. Dalam bidang pendidikan sendiri, diperlukan adanya inovasi-inovasi baru terkait pemanfaatan teknologi yang semakin bisa mendukung dan memudahkan proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Problematisa yang sering muncul yaitu apabila di kota yang sudah bisa dikatakan maju seperti Surabaya, sarana prasarana yang kurang mendukung, guru yang masih belum mumpuni dalam hal IT itu bisa saja menurunkan minat peserta didik dalam mendalami ilmu teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sehingga menjadikan anak merasa kurang percaya diri terhadap kapasitas diri dan kemampuannya dalam hal IT.

Sebagaimana sesuai dengan hasil survei dari Badan Pusat Statistika (BPS) Surabaya, dalam Laporan Data Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur sejak tahun 2015 menyatakan bahwa Surabaya merupakan ibu kota provinsi Jawa Timur yang memiliki data persentase

pengguna teknologi paling banyak se-Jawa Timur. Terdata Sebanyak 39,7% rumah tangga yang memiliki komputer/laptop serta 68,24% adanya anggota rumah tangga yang telah mengakses jaringan internet dalam 3 bulan terakhir dengan tujuan penggunaan internet untuk sosial media/ jejaring sosial paling banyak yaitu 84,47%. Persentase tersebut menandakan bahwa ketergantungan terhadap sosial media sangat tinggi dibandingkan mengakses internet untuk mengerjakan tugas sekolah yang hanya 29,84%.

Pada era teknologi yang semakin terasa, dimana-mana anak usia dini telah diperkenalkan gadget oleh orangtuanya, sehingga membuat banyak anak kecanduan teknologi untuk hal-hal yang tidak digunakan secara bijak.

Sebagaimana adanya teknologi ini juga telah dijelaskan dalam salah satu surah dalam al-Qur'an yakni Qs. Fathir ayat 1,

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنَحَةٍ مَّتَنَّى وَثَلَّثَ وَرُبَعَ قَلَى يَزِيدُى الْخَلْقَ مَا يَشَاءُ قَلَى إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ عَدِيدٌ ﴿١﴾

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang Dia kehendaki. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Dari ayat diatas, menjelaskan bahwa langit dan bumi merupakan satu kesatuan. Seperti halnya dalam dunia teknologi, dimana sistem yang satu dengan yang lain itu saling berkaitan. Dalam suatu sistem yang saling terintegrasi dengan berbagai cara guna mendesign sistem-sistem lainnya untuk menjadi sistem yang besar sehingga dapat membentuk modul sistemik yang berupa

komputer, modul elektronik programmable, dan teknologi lainnya yang dapat bermanfaat untuk membantu kegiatan manusia.

Menurut Wardana, IT (*Information and Technology*) atau bisa disebut dengan Teknologi Informasi merupakan teknologi yang berfungsi sebagai pengolah, penyusun, dan segala proses pengolahan data melalui berbagai cara sehingga menghasilkan informasi yang akurat. Jadi, maksud informasi diatas yakni informasi yang berkualitas baik digunakan untuk bisnis atau pemerintahan serta dalam pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi informasi memang kian pesat. Pada era 4.0 seperti saat ini banyak pembaharuan-pembaharuan teknologi yang kian merambah ke dalam dunia pendidikan. Dalam Buku "Kota Surabaya Dalam Angka 2018" yang didokumentasikan oleh Badan Pusat Statistika Surabaya, tercatat ada 159 Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah seluruh peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah di Surabaya sebanyak 35.708 dan jumlah pendidik 2.201 sehingga tidak diragukan lagi bahwa seluruh lembaga sekolah per Madrasah Ibtidaiyah di Surabaya sebagian besar sudah memiliki standar yang sangat bagus dan pendidik yang mumpuni dalam hal IT.

Setiap lembaga pendidikan yang memang sudah memiliki sarana prasarana yang memadai akan membuat peserta didik lebih mudah dalam belajar. Dalam bimbingan guru bidang studi yang sudah ahli dalam hal IT juga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami apa yang disampaikan. Peserta didik menjadi lebih bijak dalam menggunakan teknologi sebagaimana untuk kebutuhan tertentu. Beberapa teknologi yang perlu dikenal adalah

komputer/laptop, LCD Proyektor, dan perangkat lainnya. Hal tersebut secara tidak langsung akan mengonsemp pola pikir peserta didik untuk sampai pada tahap pemahaman dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari apabila di rumah ia juga memiliki komputer/laptop. Maka, seiring bertambahnya pengetahuan dan pemahamannya terkait teknologi akan membangun rasa percaya diri yang tinggi pada diri setiap peserta didik.

Setiap peserta didik pasti memiliki kekuatan internal yang bersifat potensial dimana ada yang negatif dan positif, kekuatan tersebut mendorong kekuatan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, untuk mendukung kekuatan internal tersebut diperlukan adanya kepercayaan diri. Hal ini juga telah dijelaskan dalam firman Allah Qs. Ali Imran ayat 139,

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا أَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang yang beriman."

Menurut Anthony dalam Ghufroon & Risnawita, *Self Confidence* yaitu sikap pada diri seseorang yang dapat atau bisa menerima kenyataan, mengembangkan kesadaran dan mempunyai kemampuan untuk memiliki segala sesuatu yang diinginkan.

Self Confidence (kepercayaan diri) perlu ditumbuhkan salah satunya dengan menguasai suatu bidang terutama dalam bidang IT, dimana kita sudah memasuki era 4.0. Artinya, setiap orang dituntut untuk menguasai teknologi dengan baik karena dengan memiliki kemampuan IT yang bagus akan menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi.

Dari pernyataan di atas, peneliti melihat ada pengaruh antara penguasaan *Information and Technology* (IT) terhadap *Self Confidence*. Berdasarkan masalah

tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti "Pengaruh Penguasaan *Information and Technology* (IT) Terhadap *Self Confidence* Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 23 Surabaya Tahun 2019/2020".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh sederhana, yakni guna mengetahui pengaruh dari dua variabel (variabel independen terhadap variabel dependen), dimana yang menjadi variabel independennya adalah penguasaan IT dan variabel dependennya adalah *Self Confidence*. Subjek penelitian adalah peserta didik MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dimana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner penguasaan IT dan tingkat *Self Confidence* peserta didik. Kuesioner tersebut berisi identitas subjek yang terdiri dari nama dan kelas subjek penelitian.

Dalam penelitian ini untuk memprediksi nilai dari pengaruh dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji regresi menggunakan SPSS 16. Penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas, maka peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Dalam penentuan uji signifikansi hipotesis, peneliti menggunakan uji-t.

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Penelitian ini dilakukan selama delapan bulan, yaitu bulan November hingga Juni 2020. Desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif

memberi keuntungan pada kecepatan pengumpulan data. Hal ini, dimanfaatkan peneliti agar dapat berfokus melaksanakannya dalam waktu yang efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan *Information and Technology* (IT) yang semakin pesat merupakan tanda bahwa semakin majunya era pada saat ini. Kepercayaan diri merupakan aset penting dalam memberi keyakinan pada diri sendiri bahwa kita mampu. Dalam hal ini, pada era informasi semua telah menggunakan fasilitas teknologi yang semakin canggih. Dalam dunia pendidikan sendiri, terkait nilai menilai telah diinput menggunakan sistem online, data peserta didik bisa langsung dikontrol langsung oleh pusat melalui aplikasi diinternet.

Sejalan dengan prognosis Toffler mengatakan, "Siapa yang menguasai informasi, dia akan menguasai dunia". Faktanya masih banyak orang yang kurang ahli dalam hal IT sehingga membuat kepercayaan diri mereka menjadi lebih menurun sehingga peneliti yakin bahwa ada pengaruh antara Penguasaan IT terhadap *Self Confidence*. Terutama pada tingkat MI/SD yang akan berdampak pada pasifnya seorang peserta didik jika ia kurang bisa menguasai atau hanya sekedar mengerti tentang perangkat keras dan perangkat lunak saja.

1. IT (*Information and Technology*)

Teknologi secara umum merupakan suatu alat bantu, atau (hardware) perangkat keras. Sedangkan informasi merupakan data yang telah diproses dan memiliki arti,

data-data tersebut dapat berupa angka, huruf, tulisan atau gambar. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah alat bantu atau perangkat keras yang digunakan manusia untuk memperoleh informasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rogers yang mengatakan bahwa teknologi berbagai macam alat-alat perangkat keras (*hardware*) yang memiliki esensi sosial guna setiap individu dapat mengolah dan memproses serta saling memberikan feedback dalam hal informasi. Sedangkan menurut Ely, teknologi informasi adalah segala yang mencakup sistem-sistem komunikasi seperti satelit siaran langsung, kabel interaktif dua arah, penyiaran bertenaga rendah.

Teknologi informasi (*Information and Technology*) adalah perangkat keras maupun perangkat lunak dan kegunaan sebuah sistem guna memproses sebuah data atau informasi. Hal tersebut menyatakan bahwa teknologi informasi menyediakan begitu banyak kemudahan dalam mengelola informasi dalam arti menyimpan, mengambil kembali, dan pemutakhiran informasi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi yaitu teknologi dalam bentuk apapun, baik perangkat keras, perangkat lunak yang digunakan sebagai proses, pengolah data atau informasi dan penggabungan antara komputasi dan teknologi yang canggih lainnya.

2. Self Confidence (Kepercayaan Diri)

Menurut Hasan, dkk. dalam ilmu psikologi, kepercayaan diri merupakan rasa percaya akan kemampuan diri sendiri, menyadari kemampuan yang dimiliki, serta memanfaatkannya secara tepat.

Hal tersebut memiliki esensi yang hampir sama dengan pendapat Hambly yang mengatakan bahwa self confidence yakni keyakinan yang dimiliki sebagai sarana pengembangan diri dan menggapai mimpi yang diharapkan untuk menjadi kenyataan.

Kepercayaan diri (*Self Confidence*) sangat perlu dimiliki oleh setiap anak. Rasa percaya diri yang ditumbuhkan pada diri anak akan memperkuat kekuatan internal yang dimiliki. Hal tersebut dapat memicu sugesti positif dan keberanian untuk diri sendiri. Kepercayaan diri juga menjadi suatu hal yang urgent bila dikaitkan dengan kemampuan diri. Sugesti positif sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan diri anak, kata-kata positif seperti "*you can*" harus ditanamkan pada diri anak bahwa mereka dapat melakukan apa yang mereka pikir tidak bisa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa percaya diri merupakan rasa puas akan kapasitas diri yang dimiliki sehingga dapat berimpact pada komunikasi dan interaksi yang baik pada lingkungan serta tidak terpengaruh.

3. Masa Anak-anak

Masa ini biasa disebut dengan masa pra operasional hingga operasional konkrit. Dimana, anak-

anak masih ingin mengeksplorasi diri dan lebih banyak melihat melalui media visual serta mulai merekam apa yang dilihat. Maka dari itu, ada yang menyebutkan bahwa masa anak merupakan masa golden age, masa keemasan. Masa anak juga merupakan fase penanaman dasar kepribadian dan karakter anak yang akan terbangun sepanjang hidupnya. Para ilmuwan muslim sepakat bahwa di dalam perkembangan dan pertumbuhan manusia memiliki pola umum yakni setiap individu tumbuh dari keadaan yang lemah menuju keadaan yang kuat dan kemudian kembali melemah.

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data yang telah diperoleh sebelumnya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1

Hasil Uji Regresi
menggunakan SPSS 16
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.617	.609	7.005

a. Predictors: (Constant),
Penguasaan IT

Tabel di atas menunjukkan besarnya korelasi atau hubungan (R) koefisien korelasi yakni sebesar 0,786. Dari hasil diatas dapat diketahui pula koefisien determinasi (R^2) atau besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yakni sebesar 0,617 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel bebas (Penguasaan IT) terhadap variabel terikat (*Self*

Confidence) yaitu 61,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh sebelumnya, maka peneliti akan membahas secara singkat terkait poin-poin dari hasil penelitian ini. Peneliti melakukan olah data menggunakan SPSS 16. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 8,977 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penelitian terkait pengaruh Penguasaan IT terhadap *Self Confidence* memiliki pengaruh yang nyata (signifikan), sehingga hasil tersebut dapat menjawab dari rumusan hipotesis awal yakni:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan variabel Penguasaan IT (X) terhadap *Self Confidence* (Y).

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan variabel Penguasaan IT (X) terhadap *Self Confidence* (Y).

Pengaruh dari Penguasaan IT terhadap *Self Confidence* peserta didik di MI Muhammadiyah 23 Surabaya yakni sebesar 61,7%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari kemampuan dalam menguasai IT di MI Muhammadiyah 23 Surabaya cukup tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa segala apapun yang terkait dengan IT, Penguasaannya, penggunaannya, pemanfaatan media berbasis teknologi atau segala hal yang berkaitan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan aspek yang memiliki tingkat pengaruh yang cukup tinggi termasuk dalam hal ini yang

menjadi variabel terikatnya adalah aspek *Self Confidence*. Diketahui F_{hitung} 80,582 dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,000 < 0,05$. Sehingga, penguasaan IT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Self Confidence*.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah diuji dan dianalisis menggunakan korelasi serta analisis regresi linier sederhana sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan IT memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self Confidence* peserta didik di MI Muhammadiyah 23 Surabaya Tahun 2019/2020. Diketahui dari uji korelasi dan analisis regresi linier sederhana yaitu diperoleh r_{hitung} 0,786 > r_{tabel} 0,279.

Hal ini menunjukkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan IT terhadap *Self Confidence* peserta didik di MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Dibuktikan pula dengan hasil uji koefisien determinasi variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 61,7% sedangkan sisanya 38,3% dipengaruhi oleh aspek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Toffler, Alvin. (2018). *The Third Wave Gelombang Ketiga*, terj. Sri Koesdiyantinah SB. Jakarta: Pantja Simpati.
- Ghufron, dan Risnawati. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Japar, Muhammad. (2018). *Teknologi dan Informasi Pendidikan*. Jakarta: Laboratorium Politik Press.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2013). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Jakarta: Halim.
- S, Khusnia, dan Rahayu S.A. (2010). "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Remaja Tunanetra." *Jurnal Penelitian Psikologi* 1.
- Samad, Mukhtar. (2016). *Integrasi Pembelajaran Bidang Studi IPTEK dan Al-Islam*. Yogyakarta: Sunrise.
- Tim Badan Pusat Statistika Jawa Timur. (2015). "Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur Tahun 2015." CV. Azka Putra Pratama.
- Tim Badan Pusat Statistika Surabaya. (2019). *Kota Surabaya Dalam Angka Surabaya Municipality In Figures 2018*. Surabaya: CV. Azka Putra Pratama.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.